

Elisabeth Lipat Tupen

by UNITRI Press

Submission date: 11-Apr-2023 09:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2003807043

File name: Elisabeth_Lipat_Tupen.docx (46.68K)

Word count: 1477

Character count: 9705

2
**ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN DANA BOS TERHADAP AKUNTABILITAS
DAN TRANSPARANSI PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DI
SDN MERJOSARI 1**

SKRIPSI



OLEH:
ELISABETH LIPAT TUPEN
2018120012

4
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022

RINGKASAN

Penelitian ini mengangkat judul Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Bos Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Di SDN Merjosari 1. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tulisan SDN Merjosari 1 mengadakan Pendidikan bebas pungutan sekolah. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran akan tulisan tersebut. Penelitian ini memiliki 3 fokus penelitian, yaitu pengelolaan dana BOS, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Lokasi penelitian ini di lakukan di SDN Merjosari 1. Dengan subjek penelitian yaitu : Kepala Sekolah dan Bendahara BOS sekolah. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan interview (wawancara). Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti ialah reduksi data, display, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SDN Merjosari 1 yaitu : 1. Perencanaan dana BOS di SDN Merjosari 1 dilakukan dengan cara menyusun RKAS yang melibatkan Tim manajemen BOS 2. Pelaksanaan Dana BOS di SDN Merjosari 1, .2. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Merjosari 1 sudah sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas .

Kata Kunci : Pengelolaan Dana BOS, akuntabilitas, Transparansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai bagian terpenting dalam memperoleh hidup yang cerdas untuk bangsa dikarenakan melalui pendidikan nantinya akan memperoleh pengembangan akan kemampuan untuk terbentuknya watak seorang individu sehingga terciptanya SDM yang terbilang berkualitas dan mempunyai bentuk kontribusinya yang terbilang besar pada majunya negara. Pemuda yang terdapat di Indonesia didorong mempunyai wawasan yang terbilang meluas dan juga mempunyai pendidikan untuk terwujudnya tujuan dari pendidikan secara nasional dan untuk sekarang pemerintah terbilang berhadapan dengan masalah yang berbagai macam dan telah berdampak pada pendidikan secara kualitas standarnya masih jauh dari harapan dan putus sekolah yang dialami oleh anak-anak dan juga sarana dan juga prasarana sekolah terbilang kurang dalam hal memadai dan keterbatasan akan anggaran untuk kebutuhan pendidikan yang pemerintah sediakan.

Suatu hal yang nantinya tidak mampu untuk dilupakan dalam melakukan pencapaian akan tujuannya untuk pendidikan yang terdapat pada suatu bangsa yaitu penyediaan sarana untuk pendidikan yang diperankan oleh negara untuk dipenuhi. Sesuai dengan Dwi Siswoyo, dkk (2013:52) dimana lingkungan dan juga sarananya untuk pendidikan sebagai sumbernya yang mampu dilakukan penentuan akan kualitas serta keberlangsungan akan usahanya dalam hal ini pendidikan. Terkait lingkungan sifatnya fisik dan sosial dan juga budaya yang nantinya semuanya mempunyai pengaruhnya untuk dengan cara yang langsung dan juga yang tidak langsung pada usaha dalam hal pendidikan. Pendidikan sebagai tempat belum memadai seperti gedung sekolahnya dan sarana olahraganya dan juga rekreasinya termasuk perlengkapan dan alat pendidikan termasuk materi dalam pendidikan dan kerjasama yang kurang diantara lembaga yang banyak yang terdapat dalam masyarakat dan juga pendidikan yang terbilang rendah yang terdapat

pada penduduk terkait biayanya untuk pendidikan yang terbilang relatif dan juga mahal dan nantinya akan menjadi penghambat dalam berlangsungnya akan pendidikan yang terbilang baik.

Sesuai dengan regulasi pada undang-undang nomor dua puluh tahun dua ribu tiga terkait sistem dari pendidikan dengan skala nasional dengan penjelasannya dimana pemerintah pusat sampai daerah diwajibkan pemberian akan layanan dan untuk mempermudah dan juga memberikan jaminan untuk penyelenggaraan akan pendidikan dengan mutu untuk semua warga negara tidak adanya diskriminasi. Suatu peran dari negara yaitu pemberian dan juga melakukan akan keringanan untuk biayanya terkait pendidikan yang terdapat di Indonesia. Regulasi PP no 32 tahun 2013 terkait standar yang diberlakukan dalam tataran nasional pendidikan dengan singkatan SNP memberikan penjelasan dimana biaya dalam hal pendidikan diantaranya biaya untuk investasi dan operasi dan juga biaya personalnya. Pada manajemen dalam prosesnya yang nantinya dilakukannya melalui peran institusi dengan cara yang terbilang konsistensi yang berterusan dan melalui prosesnya dilakukan pelaksanaan akan institusi untuk melakukan kegiatan dengan orientasinya pada laba maupun nirlaba.

Institusi dalam hal pendidikan akan bergerak untuk dilakukan nirlaba melalui kegiatan dan melalui pelaksanaan akan proses dari suatu manajemen. Dituntutnya sebuah institut dalam hal pendidikan dalam hal melakukan pelaksanaan akan prosesnya akan manajemen yang terbilang optimal. Manajemen untuk sekolah yang nantinya terjadinya tidak mampu melakukan keterlibatan berbagai macam elemen yang terdapat dalam sekolah, terkait elemen inilah yang didalamnya terdapat guru dan karyawan dan juga siswa serta fasilitas sekolah dan juga lainnya. Penunjang akan kegiatan akan manajemen sekolah membutuhkan uang yang nantinya digunakan untuk kebutuhan sekolah sesuai rencana yang telah dilakukan dan juga ditetapkan sebelumnya dan melalui periode tertentu. Tersebar nya uang di sekolah seharusnya dilakukan pengelolaan sesuai dengan petunjuk dan teknis dari peraturan yang mengaturnya.

Terdapat peraturan yang mengatur pengelolaan keuangan yaitu PP no 39 tahun 2007 terkait pengelolaan keuangan negara maupun daerah dimana pengelolaan akan uang sebagai pengelolaan akan kas dan juga surat dengan nilai yang terbilang penting termasuk melakukan penanggulangan akan kekurangan akan kas dan juga melakukan pemanfaatan akan kelebihan dari kas dengan cara yang optimal. Regulasi dari pemerintah memberikan penjelasan dimana sekolah bahwa institusi dari pemerintah melakukan pengawasan dari kepala sekolah dalam melakukan pengendaliannya yang terbilang internal dan juga melakukan pengawasannya yang fungsional dalam daerah beserta

badan yang melakukan pemeriksaan terkait keuangan dalam melakukan pengendaliannya yang fungsional.

Sekolah mempunyai tugasnya dalam ⁴ melakukan pengelolaan akan keuangan sesuai dengan prinsip keuangan yang dikelola dan uang yang nantinya beredar mampu dilakukan pemanfaatan dengan cara yang optimal. Proses melalui manajemen dalam hal ini keuangan yang terdapat di sekolah yang terbilang baik mampu dilakukannya melalui pihak yang berkepentingan dengan cara yang terbilang baik. Pihak yang terkait yang terbilang positif berkesesuaian bersama pihak yang asalnya dari dalam dan juga luar sekolah dengan peran aktif dalam pengelolaannya terkait keuangan dan nantinya telah mempunyai pengaruhnya pada aspek keuangan yang terbilang baik. Melalui banyaknya uang dan berlebihan dan mampu melakukan pengurangan akan efisiensinya dalam melakukan pengelolaan uang yang terdapat di sekolah dan ² sedangkan jumlah dari uang yang terbilang kurang berdampak pada kinerja sumber daya yang terdapat di sekolah seperti dalam hal ini kinerja dari guru dan karyawan dan juga fasilitas yang dimanfaatkan di sekolah dan sebagainya.

Pengelolaan akan keuangannya sebagai unsur akan hal yang terbilang penting dari instansi ataupun dari lembaga (Santoso, 2018) dan keuangan yang terdapat di SDN Merjosari 1 sebagai suatu elemen yang terbilang penting dikarenakan keuangan sebagai bagian yang nantinya diperlukannya pada setiap kegiatannya yang telah diharapkan mampu memberikan bantuan akan kelancaran dari kegiatan dalam hal belajar dan juga mengajar siswa dan melalui hal ini kegiatan akan infrastrukturnya bertujuan untuk prestasi dalam hal belajar dan termasuk mengajar dan diperlukannya akan pengelolaan akan keuangan yang terbilang baik dan transparan yang mampu dilakukan pertanggungjawaban disertai dengan kemampuan melakukan bantuannya dalam kegiatan yang terbilang lancar yang terdapat di SDN Merjosari 1 Malang.

Proses dalam hal pengelolaan akan keuangan yang terdapat di sekolah seperti perencanaan dan realisasinya akan anggaran dan telah diduga secara lengkap dilakukannya sesuai prinsipnya akan melakukan pengelolaan untuk keuangan yang terdapat di sekolah termasuk keadilan yang efisiensi walaupun secara dasarnya dimana konsep melalui pelaporan diantaranya negara dapat berbeda dengan yang lainnya sesuai tingkatan akan ² perbedaan yang terbilang bervariasi (Toto Prihadi, 2012:4). Prinsip dari keadilan yang digunakan dalam hal melakukan penyusunan akan RAPBS dan melalui prinsip efisiensi saat dilakukan penerapan dengan cara internal dan melalui pemanfaatan yang telah diterimanya beserta pembiayaan yang akan dikeluarkan dan diberikan pada

siswa apabila siswa tersebut bersekolah. Dana BOS yang akan dikelola melalui penggunaannya untuk melakukan pengurangan akan biaya melalui penyelenggaraannya dalam hal kegiatan belajar dan juga mengajar dan juga memberikan bantuan untuk sekolah dalam hal melakukan peningkatan akan kualitas dari sekolah. Proses dalam hal pengelolaan akan keuangan dari sekolah dengan landasannya pada undang-undang nomor dua puluh tahun dua ribu tiga dalam hal ini sistem dari pendidikan dengan berbasis nasionalnya pada bab delapan. Penggunaan dana operasional sekolah atau disingkat BOS digunakannya berdasarkan petunjuknya dan juga teknikny terkait anggarannya dalam hal penggunaan dan juga pelaporannya berdasarkan kebutuhannya pada ruang lingkungnya di SDN 1 Merjosari. Berdasarkan dari diuraikan diatas menjadi alasan diteliti berjudul “Analisis Pengelolaan Anggaran Dana BOS Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Di SDN Merjosari 1 Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

Bagaimana realisasi pengelolaan anggaran dana BOS dalam menciptakan akuntabilitas dan transparansi pelaporan pertanggungjawaban keuangan sekolah di SDN Merjosari 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

Untuk mengetahui realisasi anggaran dana BOS dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan sekolah di SDN 1 Merjosari.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang telah diperoleh dijadikan bentuk estafetkan ilmu dan penambahan akan ilmu dalam bidang ekonomi dalam hal teoritis untuk kebutuhan akademik dengan melakukan pengelolaan terkait akuntabilitas untuk keuangan yang terdapat di sekolah khususnya SDN 1 Merjosari Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dijadikan landasan dalam melakukan kegiatan yang nantinya akan dikelola terkait keuangan yang terdapat di sekolah dan tujuannya untuk mutu dari sekolah yang akan dilakukan upaya peningkatan berdasarkan keadaannya untuk keuangan di sekolah.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian melalui hasil mampu dijadikan bentuk pertimbangannya dan nantinya akan dijadikan bentuk pembuatan kebijakan dan melalui hal ini keuangan yang dikelola dan dilakukan pertanggungjawaban oleh sekolah.

Elisabeth Lipat Tupen

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	7%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	cdn.repository.uisi.ac.id Internet Source	2%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unisma.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
8	jurnal.stkippersada.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uncp.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Elisabeth Lipat Tupen

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
